

OMBUDSMAN KALBAR EDUKASI MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

Rabu, 18 Desember 2019 - Muhammad Rhida Rachmatullah

KBRN, Pontianak: Puluhan Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak mendatangi Kantor Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat, Jalan Surya No. 2 A Pontianak, guna mengikuti kegiatan studi wawasan Mata Kuliah Pancasila. Pada Rabu, (18/12/2019).

Di Kantor Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Barat mereka mendapat informasi dan edukasi terkait lembaga, tugas, kewenangan dan fungsi Ombudsman RI.

Muhammad Rhida Rachmatullah selaku Asisten Ombudsman RI memberikan pemaparan tentang tugas pokok dan fungsi lembaga serta penanganan laporan yang ditangani Ombudsman RI kepada para mahasiswa.

Rhida memberikan apresiasi kepada para mahasiswa guna kedisiplinan dan semangat sebagai calon penyelenggara pelayanan publik.

"Apresiasi patut kami alamatkan kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak. Selain disiplin, kalian telah menunjukkan semangat sebagai calon-calon penyelenggara pelayanan publik yang prima," ujarnya.

Dosen Pengampu Mata Kuliah Pancasila Universitas Muhammadiyah Pontianak H. Nilwani, S.Ag, M.Pd., menyambut baik kegiatan yang dilakukan. Ia sangat berterima kasih kepada pihak Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Barat yang telah memberi ruang dan sambutan yang penuh antusias kepada mahasiswanya.

"Kami berterima kasih atas sambutan yang diberikan. Sengaja kami mengunjungi Ombudsman karena menurut hemat kami lembaga ini memiliki peran vital dalam kegiatan pelayanan publik yang diselenggarakan," ujarnya.

Ia juga menambahkan bahwa studi lapangan ini dilakukan untuk menambah wawasan mahasiswa tentang keberadaan Ombudsman RI sebagai lembaga negara pengawas pelayanan publik, imbuhnya.

Kepala Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Barat, Agus Priyadi mengaku senang dengan kehadiran para mahasiswa ini. Menurutnya, kedatangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak ini sedikit banyak turut membantu tugas-tugas Ombudsman RI untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membantu mengawasi pelayanan publik dan memperkenalkan lembaga Ombudsman RI secara lebih luas.

"Studi wawasan yang dilaksanakan ini memberikan manfaat positif bagi lembaga Ombudsman RI. Sebagai lembaga pengawas penyelenggaraan pelayanan publik," ujarnya.

"Kami mengapresiasi kegiatan ini. Mudah-mudahan dengan kegiatan ini adik-adik mahasiswa bisa menyampaikan kepada keluarga, teman-teman atau koleganya untuk berani melapor apabila menemui atau mengalami perbuatan Maladministrasi," harapnya. (Syahrul/Rilis)